

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini persaingan didalam dunia bisnis semakin tinggi dan tidak dapat dihindari lagi. Hal ini disebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, sehingga perusahaan harus dapat mengelola modal kerja perusahaan dengan baik dan benar. Upaya manajemen modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan berperan penting dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Tidak hanya itu saja, dengan adanya manajemen modal kerja perusahaan dapat mengetahui ketersediaan dana perusahaan agar perusahaan dapat menentukan suatu kebijakan serta keputusan yang tepat untuk menanggulangi permasalahan dana yang ada. Karena kinerja keuangan suatu perusahaan adalah salah satu gambaran tentang kondisi serta keadaan dari perusahaan itu sendiri yang kemudian dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, dan dapat dikatakan baik atau tidaknya kondisi keuangan serta prestasi dan kinerja suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Manajemen modal kerja merupakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aset lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan. Manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting dalam pertumbuhan serta kelangsungan suatu perusahaan dalam jangka panjang. Apabila tingkat modal kerja tidak dipertahankan maka suatu perusahaan akan berada didalam suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu lagi membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, kreditor jangka pendek juga merasa perlu untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan. Hal ini dilakukan agar para kreditor dapat mengetahui pada saat kapan suatu perusahaan dapat membayarkan hutangnya. Sehingga hal ini juga yang membuat suatu perusahaan harus memiliki aktiva lancar yang cukup besar jumlahnya agar dapat membayarkan hutang lancar kepada kreditor, agar tingkat keamanan suatu perusahaan sangat memuaskan.

Adanya manajemen modal kerja yang baik dapat ditinjau melalui beberapa indikator seperti adanya efisiensi modal kerja. Yang mana hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dari suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai sumber yang dimiliki perusahaan, contohnya aktiva, modal, ataupun penjualan suatu perusahaan. Bagi beberapa perusahaan masalah profitabilitas hal yang sangat penting karena akan digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Bagi karyawan yang bekerja disuatu perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar peluang terhadap tingkat kenaikan gaji karyawan. Untuk itu, ada beberapa ukuran yang dipakai dalam melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, yakni: *Profit margin on sales*, *Total assets turnover*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Pada penelitian kali ini, profitabilitas suatu perusahaan akan diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. *Return on Asset (ROA)* akan digunakan menjadi suatu ukuran efektivitas manajemen dalam pengelolaan asetnya. Hal ini agar dapat melihat tinggi rendahnya suatu profitabilitas akan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kas, piutang dan juga persediaan. Dalam kegiatan operasional suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, terdapat penunjang masalah utama yakni modal kerja yang dimiliki. Hal ini dikarenakan kegiatan operasi suatu perusahaan adalah gambaran pada pengelolaan modal kerja. Seperti yang diketahui, modal kerja merupakan suatu investasi perusahaan jangka pendek yang sama seperti kas, surat berharga, piutang, serta inventori bahkan seluruh aktiva lancar. Mengingat akan pentingnya modal kerja didalam suatu perusahaan maka seorang manajer keuangan harus dapat melakukan perencanaan dengan baik, sehingga besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai berdasarkan kebutuhan suatu perusahaan, apabila terjadi kelebihan ataupun kekurangan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Dilansir dari laman [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu penopang didalam suatu perusahaan manufaktur. Industri barang konsumsi hingga saat ini masih menjadi pilihan utama bagi para investor dalam melakukan investasi dana yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan adanya saham-saham dari suatu perusahaan industri barang konsumsi yang masih memberi tawaran potensi kenaikan. Industri barang konsumsi terdiri dari lima sub-sektor yaitu sub-sektor Makanan dan Minuman, sub-sektor Farmasi, sub-sektor Kosmetik dan Barang rumah tangga, dan sub-sektor Peralatan rumah tangga. Produk-produk yang dihasilkan oleh kelima sub-sektor tersebut bersifat konsumtif dan sangat disukai banyak orang sehingga produsen dalam industri ini mempunyai tingkat penjualan yang tinggi agar berdampak pada pertumbuhan sektor industri tersebut.

Tabel 1. Data rata-rata Perputaran modal kerja, Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan, dan Profitabilitas pada Perusahaan *Consumer Goods Industri* di BEI Tahun 2016-2020

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Modal Kerja</b>	<b>Perputaran Kas</b>	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>ROA (%)</b>
<b>Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</b>	2016	4,91	125,39	9,16	2,46	11,70
	2017	75,95	81,80	6,90	2,72	5,68
	2018	7,72	112,12	11,21	6,82	6,08
	2019	11,06	129,15	12,35	8,27	3,19
	2020	2,80	180,92	12,09	7,08	7,17
<b>MERCK TBK</b>	2016	19,34	9,62	9,07	33,50	15,27
	2017	48,88	27,61	9,91	32,61	12,38
	2018	30,92	21,66	9,42	27,30	8,67
	2019	16,68	14,26	9,48	25,32	8,80
	2020	5,21	6,42	5,12	24,28	10,00
<b>Mustika Ratu TBK</b>	2016	8,15	7,19	50,50	4,02	41,72
	2017	-881,39	0,72	0,80	0,59	37,89

	2018	8,22	35,76	58,18	3,33	39,48
	2019	11,25	102,47	63,35	3,46	35,87
	2020	3,52	25,43	30,58	3,69	27,26
<b>KEDAUN</b>	2016	4,33	5,24	9,15	5,80	9,57
<b>G INDAH</b>	2017	3,86	4,49	8,72	5,19	9,91
<b>CAN TBK</b>	2018	4,08	3,94	8,54	5,22	8,72
	2019	3,81	2,93	8,38	4,72	7,97
	2020	4,80	3,25	8,83	4,65	7,82

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1. diatas terlihat bahwa adanya perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Seperti pada Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2017 mengalami kenaikan terhadap rasio perputaran modal kerja sebesar 75,95 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016, namun mengalami penurunan terhadap rasio profitabilitas sebesar 5,68% dari tahun 2016. Pada Merck Tbk tahun 2017 mengalami kenaikan terhadap rasio perputaran piutang sebesar 9,91 dari tahun 2016, namun mengalami penurunan terhadap rasio profitabilitas sebesar 12,38% dari tahun 2016. Pada Kedaung Indah Can Tbk tahun 2020 mengalami kenaikan terhadap rasio perputaran piutang sebesar 8,83 dari tahun 2019, namun mengalami penurunan terhadap rasio profitabilitas sebesar 7,82% dari tahun 2019. Sehingga dapat dikatakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio dalam mengukur serta menilai efektif atau tidaknya modal kerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Artinya adalah seberapa banyak modal kerja yang berputar selama satu periode, cepat atau lama suatu periode perputaran dapat ditentukan dari sifat serta kegiatan operasional suatu perusahaan dalam menentukan besar kecilnya suatu kebutuhan modal kerja.

Kas yang begitu besar dapat berakibat pada pemanfaatan kas yang kurang efisien yang diakibatkan oleh khas tersebut mengganggu juga tidak menghasilkan keuntungan bagi suatu perusahaan. Semakin tingginya perputaran terhadap kas akan membentuk efisiensi penggunaan terhadap kas semakin baik sehingga dapat

meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tingginya tingkat perputaran terhadap piutang maka modal yang tertanam dalam bentuk piutang akan menjadi cepat untuk dapat dikonversikan menjadi kas. Yang kemudian kas ini dapat digunakan oleh suatu perusahaan dalam pembiayaan kegiatan operasional suatu perusahaan, apabila ada kelebihan dapat digunakan untuk berinvestasi. Semakin tingginya tingkat perputaran terhadap persediaan maka dapat memperkecil resiko kerugian karena adanya penurunan harga, dapat memperkecil biaya penyimpanan serta pemeliharaan terhadap persediaan barang yang ada. Oleh karena itu, semakin cepat dana suatu perusahaan berputar maka semakin efektiflah tingkat penggunaan dana yang ada, semakin besar juga tingkat profitabilitas suatu perusahaan atas dna yang diinvestasikan.

Adanya persaingan yang tinggi mendorong perusahaan-perusahaan untuk melakukan analisis yang baik dan tepat agar kondisi keuangan yang dimiliki suatu perusahaan menjadi lebih baik lagi serta manajemen perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menarik minat para investor agar melakukan investasi di perusahaan yang mereka kelola agar dapat menambah modal suatu perusahaan yang dapat mengembangkan kegiatan operasional suatu perusahaan. Seperti yang diketahui, masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian yang mengakibatkan pihak eksternal seperti investor harus membuat prediksi, agar dapat membuat prediksi tersebut sangat diperlukan pengetahuan tertentu dalam menganalisis informasi keuangan dimasa yang sekarang dan yang akan datang. Hal ini yang melatar belakangi dilakukannya penelitian tersebut. Salah satu yang menjadi cara adalah mengukur serta menganalisis seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Sehingga penelitian ini diberi judul **“Analisis Determinan Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi para pembaca serta membantu memberikan informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya terkait dengan gambaran manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan mengenai pengaruh Perputaran

modal kerja, Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan, dan Profitabilitas.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perusahaan, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini semoga menjadi suatu bahan pertimbangan bagi perusahaan terutama pihak manajemen dalam pembuatan kebijakan serta pengambilan keputusan mengenai laba yang diperoleh akan digunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan atau untuk berinvestasi di masa yang akan datang.
- b. Bagi Investor, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kebijakan modal kerja suatu perusahaan sehingga investor dapat mempunyai dasar pertimbangan ketika akan mengambil keputusan untuk berinvestasi.